



Ramai-ramai Berkerumun di UKM

Dua tahun terakhir ini, perusahaan-perusahaan besar di bidang komputer berlomba-lomba masuk ke jaringan UKM, istilah yang merupakan kependekan dari Usaha Kecil Menengah. Sebelumnya memang sudah dilirik oleh Eva Hutapea, mantan direktur Indofood, dengan membangun satu perusahaan yang khusus melayani UKM.

Perusahaan komputer sekelas IBM dan HP yang tadinya bertengger di pelayanan untuk perusahaan besar dan multinasional, dalam tahun-tahun terakhir malah sangat agresif mengguncang sektor bisnis kecil-menengah, yang pada kenyataannya memang paling tahan banting. Kepiawaian pebisnis UKM ini sudah terbukti sejak terjadinya krisis ekonomi pada 1997 yang lalu. Malah bisnis komputer yang juga termasuk kelompok UKM paling jago untuk tetap bertahan, walaupun dimusnahkan peristiwa Mei 1998 di Jakarta.

Mengapa mereka turun derajat ke UKM? Pertanyaan yang cukup menggelitik dan harus melihat data dan fakta yang terjadi. Bahwa bisnis yang perkembangannya sangat pesat adalah di kelas UKM, karena selain dinamikanya beragam, juga persentasi populasinya sangat besar. Jauh lebih besar ketimbang bisnis konglomerat yang hanya besar dari sisi sendiri.

Bisnis komputer di Taiwan didominasi kelompok UKM. Walaupun perusahaan besar setara MSI dan Asus menjadi "ibu tiri" dari banyak perusahaan kecil-menengah yang menekuni jalur distribusi dengan cara tradisional. Di Amerika, bisnis UKM-nya terselubung dengan bisnis *franchise* yang lebih menjamin para pemilik modal pas-pasan untuk bisa tetap berbisnis dengan baik.

Perkiraan kebutuhan perusahaan kecil-menengah terhadap komputer memang sangat besar, apalagi di Indonesia pertambahan komputer per tahun-nya hanya sekitar 800 ribu unit saja, sangat jauh dengan populasi total yang lebih dari 200 juta. Kalau usia komputer rata-rata 2 tahun, maka dalam kurun waktu tersebut jumlah pertambahan komputer hanya 2 juta saja, 1% dari populasi.

Angka pemakaian komputer yang realistis mungkin sekitar 10%. Dari 1% sampai 10% itu merupakan angka yang cukup menarik untuk dilirik dan sudah tentu asalnya bukan dari perusahaan besar dan konglomerat yang populasinya mungkin lebih sedikit lagi dari

angka 1%.

Kalau produsen komputer berlomba-lomba mencari pangsa pasarnya, kita yang sudah "kecelup" dalam lingkungan UKM, ada baiknya juga bersiap-siap untuk membangun aplikasi dan membantu para UKM-er tersebut merebut keberhasilan bisnisnya. Inisiatif ini sudah dijalankan oleh beberapa pengembang aplikasi komputer di Indonesia, dalam bentuk memberikan pengajaran tentang bisnis yang baik dan menjual murah peranti lunaknya.

Sebetulnya, pada saat ini, kelompok bisnis UKM sudah beruntung, dengan tersedianya solusi open source yang tidak perlu lagi membayar lisensi peranti lunak yang mahal. Open source yang tadinya hanya bertengger di sistem operasi (seperti Linux atau FreeBSD), sekarang mulai turun ke aplikasi riil untuk bisnis, seperti Compiere yang mengadaptasi program ERP (*Enterprise Resource Planning*) sekelas SAP Business One.

Ada satu set program open source yang sangat membantu perusahaan sekelas UKM, yaitu Apache, MySQL dan PHP, yang banyak dipakai dalam pengembangan aplikasi dan utilitas jaringan Internet dan Intranet. Deretan pengembang peranti lunak terbuka tersebut nantinya akan semakin panjang, dan para pengembang akan lebih fleksibel mencari solusi dengan bi-

aya rendah dan terjangkau.

Pemanfaatan komputer untuk kelompok UKM ini sebetulnya sangat besar. Apalagi dalam kelas persaingan yang semakin ketat, dengan faktor pelayanan memegang peranan yang sangat penting. Coba perhatikan toko penjual ponsel, kebanyakan memanfaatkan teknologi komputer untuk memberikan pelayanan plus ke pelanggannya, dengan cara memberikan *download* cuma-cuma *ring tone* atau gambar-gambar yang menarik.

Di sela-sela mal yang hiruk pikuk, kita juga bisa mendapatkan satu kotak yang memungkinkan kita mencetak foto yang diambil oleh ponsel. Di belakangnya, sudah tentu bertengger teknologi komputer yang dikemas dalam langkah yang sederhana dan dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Kreativitas dan ide-ide gila dari berbagai aspek, *hardware* maupun *software*, kita tunggu dalam rangka meningkatkan gairah UKM menggunakan teknologi komputer. ☺

...kelompok bisnis UKM sudah beruntung, dengan tersedianya solusi open source...